

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil identifikasi asam retinoat pada penelitian yang dilakukan terhadap 5 sampel krim pemutih yang beredar di *Marketplace* menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) didapatkan hasil bahwa 4 sampel mengandung asam retinoat. Sampel yang positif mengandung asam retinoat memiliki bercak biru keunguan di bawah lampu UV 254 nm dengan selisih nilai *R<sub>f</sub>* antara sampel dan baku asam retinoat tidak lebih dari 0,050. Berdasarkan persentase krim pemutih yang mengandung asam retinoat di *Marketplace* sebesar 80% dari jumlah keseluruhan sampel yang termasuk kedalam kriteria inklusi dan eksklusi.

#### **B. Saran**

1. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan pelarut dan eluen yang berbeda agar mendapatkan hasil pemisahan yang baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya juga dapat melakukan identifikasi kandungan bahan lain yang dilarang penggunaannya oleh BPOM pada kosmetik selain asam retinoat.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan metode lain seperti Kromatografi Cair Kerja Tinggi (KCKT) ataupun Spektrofotometri UV-Vis.
5. Untuk masyarakat dapat lebih berhati-hati dalam memilih dan membeli produk kosmetik khususnya krim pemutih dikarenakan krim pemutih yang mengandung asam retinoat dapat menyebabkan kulit kering, rasa terbakar, teratogenic (cacat janin) dan penyebab kanker kulit. Disarankan untuk membeli krim pemutih dengan tertera nomer registrasi pada kemasan produk. Masyarakat dapat melakukan pengecekan nomor registrasi produk di aplikasi BPOM dengan menggunakan link <http://cekbpom.pom.go.id>.